

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### I.1. Latar Belakang

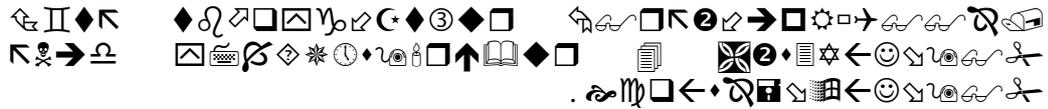
Dakwah merupakan aktivitas yang dilakukan dengan sadar, sengaja dan berencana guna mempengaruhi orang lain agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pendalaman ajaran agama tanpa adanya unsur-unsur paksaan (Muriah, 2000: 6).

Dakwah ibarat lentera kehidupan, yang memberi cahaya dan menerangi hidup manusia dan nestapa kegelapan. Tatkala manusia dilanda kegersangan spiritual, dengan rapuhnya akhlak, maraknya korupsi, kolusi dan manipulasi, dakwah diharapkan mampu memberi cahaya terang. Maraknya berbagai ketimpangan, kerusuhan, kecurangan dan sederet tindakan tercela disebabkan terkikisnya nilai-nilai agama dalam diri manusia titik berlebihan jika dakwah merupakan bagian yang cukup penting bagi umat saat ini (Hamdan, 2001: 3).

Dakwah Islam adalah tugas suci yang dibebankan kepada setiap muslim di mana saja ia berada, sebagaimana termaktub dalam Al-Quran dan As-Sunnah Rasulullah SAW, kewajiban dakwah menyerukan, dan menyampaikan agama Islam kepada masyarakat (Munier, 2009: 5).

Kewajiban berdakwah yang *afdhal* itu adalah secara terorganisir dengan menejemen yang baik seperti yang dijelaskan Allah dalam Al quran Surah Ali Imron Ayat 104:





*Artinya: Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung (Al Quran digital).*

Dalam hal ini Rasulullah sendiri sebagai pembawa risalah dan hamba Allah yang ditunjuk sebagai utusan Allah telah bersabda kepada umatnya untuk berusaha dalam menegakkan dakwah.

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ  
الْإِيمَانِ. (رواه صحيح مسلم)

*Artinya: Barang siapa kamu melihat kemunkaran maka hendaklah ia merubah dengan tangannya, jika tidak kuasa maka dengan lisannya, jika tidak kuasa dengan lisannya maka dengan hatinya, yang demikian itu adalah selemah-lemahnya iman. (samsul, 2009:50 )*

Aktivitas dakwah Islam saat ini tidak cukup dengan menggunakan media-media dakwah tradisional, seperti melalui ceramah-ceramah dan pengajian-pengajian yang masih menggunakan media komunikasi oral atau komunikasi tutur (Samsul, 2009: 112), Sedangkan media modern merupakan media yang menggunakan alat-alat canggih dan mengikuti perkembangan zaman seperti internet, televisi, dan radio. Dengan menggunakan media tersebut aktivitas dakwah akan lebih efektif dan efisien.

Dalam kenyataan ini dakwah melalui radio sangat efektif dan efisien, di samping itu digunakannya radio dapat dipancarkan ke segala penjuru yang jauh jaraknya sekalipun, radio juga dimiliki oleh hampir setiap keluarga. Praktislah jika dakwah dilakukan melalui siaran radio berarti dakwah akan mampu menjangkau jarak komunikasi yang jauh dan tersebar yang juga dapat

ditangkap oleh komunikasi yang tersebar pula. Efektifitas dan efisien ini juga akan lebih terdukung jika da'i mampu memodifikasi dakwah dalam teknik dakwah yang cocok dengan situasi dan kondisi siaran, apakah melalui ceramah, bimbingan dan penyuluhan, nasehat, panutan, sandiwara, diskusi atau juga melalui forum tanya jawab yang lebih dikenal dengan teknik dakwah dialogis (Samsul, 2009: 119).

Dunia penyiaran, dalam hal ini radio siaran, berkembang pesat seiring dengan tingkat peradaban manusia dan kemajuan teknologi komunikasi. Radio siaran sebagai penyalur informasi dan pembentukan pendapat umum, perannya sangat strategis. Di era global, terlebih sejak Indonesia memasuki era informasi dengan kebebasan mengakses dan memperoleh informasi yang semakin terbuka, dunia penyiaran mempunyai potensi besar mempengaruhi masyarakat luas dan menjadi medium informasi tercepat, interaktif langsung dengan masyarakat (Prayuda, 2005:V).

Siaran radio dapat dinikmati oleh semua kalangan masyarakat sesuai dengan minat dan keinginan masyarakat. Program siaran radio yang berkualitas dapat dinikmati kapan saja dan dimana saja, selagi norma pada masyarakat masih berlaku bagi siaran radio tersebut, maka siaran radio juga bisa dijadikan sebagai sarana yang dapat digunakan untuk media berdakwah.

RRI (Radio Republik Indonesia) Semarang merupakan salah satu radio publik di kota Semarang yang berasaskan radio pendidikan. Radio ini memiliki beberapa *channel*, salah satunya Pro2 dengan frekuensi 95.3 MHz dan *streaming* <http://pro2.rri Semarang.co.id/live-streaming>. Radio ini memiliki

segmen anak muda mulai dari usia 12-25, yang bertujuan untuk membentuk pemuda yang memiliki *akhlaqul karimah* serta memiliki jiwa jujur serta intelektual.

RRI (Radio Republik Indonesia) Pro2 Semarang memiliki program acara siaran keagamaan yaitu “ZONA RELIGI”, Adanya program siaran dakwah tersebut masyarakat antusias terutama pemuda yang ikut berpartisipasi lewat telepon, mengirim SMS (*short message service*), facebook, dan twitter. Acara ini disiarkan setiap hari mulai pukul 17.00-18.00 WIB. Materi yang disampaikan meliputi Al-quran hadits, fiqh, psikologi Islam, sejarah, perekonomian Islam, seni budaya Islam, bimbingan biro jodoh Islam, pandangan Islam komprehensif kontemporer kompleks. Kupasan Al quran Al hadits dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk sajian bermacam-macam program meliputi dialog interaktif, monolog, majalah udara, prosa/puisi Islam, fragmen, informasi. Acara-acara yang disiarkan untuk mendorong pemikiran para remaja zaman sekarang agar memiliki inspirasi positif dalam meningkatkan iman dan taqwa menuju Islam *kaffah* (utuh) (Dokumen RRI pro 2 Semarang).

Beberapa latar belakang yang ada, radio sebagai salah satu sarana menyiarkan dakwah Islamiyah yang diterapkan dalam siaran Radio Republik Indonesia (RRI FM) maka dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul Siaran Dakwah Pada Program Acara “ZONA RELIGI” RRI (Radio Republik Indonesia) Pro 2 Semarang). oleh karena keterbatasan waktu serta

keberadaan sumber data maka dalam penelitian ini akhirnya Penulis batasi bulan Oktober 2013.

## **I.2. Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan latar belakang penelitian di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses siaran dakwah pada program acara “Zona Religi” di RRI (Radio Republik Indonesia) Pro 2 Semarang?
2. Faktor kelebihan dan kekurangan proses siaran dakwah pada program acara ”ZONA RELIGI” RRI (Radio Republik Indonesia) Pro 2 Semarang?

## **I.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini secara garis besar adalah untuk mengetahui aktivitas siaran dakwah di RRI (Radio Republik Indonesia) Pro 2 Semarang dengan spesifikasi sebagaimana tersebut dalam rumusan masalah di atas yaitu:

- a. Untuk mengetahui proses siaran dakwah pada program acara “ZONA RELIGI” RRI (Radio Republik Indonesia) Pro 2 Semarang.
- b. Untuk mengetahui faktor kelebihan dan kekurangan proses siaran dakwah pada program acara ”ZONA RELIGI” RRI (Radio Republik Indonesia) Pro 2 Semarang.

### **I.3.2. Manfaat Penelitian**

Dalam tujuan penelitian ini selain berharap mendapat pengetahuan secara teori teoritik, juga diharapkan secara praktis.

#### **a. Secara Teoritik**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dakwah khususnya bidang komunikasi dan penyiaran Islam.

#### **b. Secara Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pelaku dakwah. Dan sebagai masukan kepada pengelola RRI (Radio Republik Indonesia) Semarang dalam membuat kebijakan baru penyiaran dakwah Islam.

### **I.4. Tinjauan Pustaka**

Permasalahan tentang media radio dalam Komunikasi Penyiaran Islam memang sudah ada yang membahasnya, namun ada sisi lain yang beda oleh peneliti-peneliti yang lainnya. Apalagi sekarang melihat kebutuhan informasi masyarakat harus terpenuhi, maka akan penulis uraikan hasil penelitian yang ada relevansinya antara lain sebagai berikut :

Pertama, skripsi yang berjudul Studi Terhadap Program Dakwah di Radio HIZ (101.4) FM Surakarta. Disusun oleh Mustaghfirah. Skripsi ini menjelaskan penghambat dan pendorong sebuah program siar dakwah di radio ini karena didukung beberapa aspek didalamnya seperti muatan materi

dakwahnya, objek dakwahnya, subjek dakwah. Semua ini didukung adanya keserasian dan keseimbangan serta kekreatifan dalam program dakwah tersebut. Kesimpulan dari skripsi ini adalah masih efektifnya program siaran dakwah terhadap masyarakat Surakarta dan sekitarnya dalam hal perubahan kehidupan beragama Islam, baik dalam bidang Aqidah, Syariah dan Akhlakul kharimah (Mustaghfirah, 2010).

Kedua, skripsi yang berjudul *Dakwah Melalui Media Radio (Analisis terhadap Program Siaran Dakwah Islam di Radio CBS 95.9 FM Slawi)* yang disusun oleh Kurniati (2006). Teknik yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah tehnik analisis induksi. Adapun hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa CBS 95.9 FM sebenarnya merupakan stasiun radio yang berorientasi profit tetapi melakukan kegiatan dakwah juga melalui siarannya. Dalam melakukan peran dakwah tersebut radio CBS 95.9 FM Slawi mengemas dengan berbagai cara. Dari segi penggarapan kreatifitas program siaran dakwahnya dikelompokkan dalam insert program, special program, dan regular program. Sedangkan dalam bentuk format program siaran dakwah Islam dapat digolongkan dalam format monologis, format dialogis, format musik dan format uraian yang diselengi musik.

Ketiga, yang berjudul *Dakwah Melalui Radio (Analisis Pada Program Acara "Yang Muda yang Bertaqwa")* di RRI Pro2 Semarang, yang disusun Siti Nur Asyiah dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, sedangkan aspek yang diteliti adalah Program Acara "Yang Muda yang Bertaqwa") di RRI Pro2

Semarang (Asyiah, 2010). Hasil dari penelitian adalah program Acara "Yang Muda yang Bertaqwa") di RRI Pro2 Semarang.

Salah satu skripsi di atas ada kesamaan pada skripsi yang ketiga yakni program acara "Yang Muda Yang Bertaqwa", skripsi yang akan peneliti buat, kesamaanya terletak pada objek/lokasi penelitian. Skripsi pertama meneliti radio HIZ Surakarta. Sekripsi kedua lokasi penelitiannya di Radio CBS 95.9 FM Slawi. Skripsi ketiga meneliti program Acara "Yang Muda yang Bertaqwa") di RRI Pro2 Semarang, kesamaan lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan adalah di RRI Pro 2 Semarang.

## **I.5. Metode Penelitian**

Untuk mencari jawaban atas permasalahan pokok yang menjadi pertanyaan dalam penelitian, maka penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

### **I.5.1. Jenis, Pendekatan dan Spesifikasi Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dengan diamati (Moelong, 2001: 3). Dalam konteks penelitian ini peneliti dalam memperoleh data tidak diwujudkan dalam bentuk angka, melainkan lisan atau tulisan (Strauss, 2003 : 4) yaitu melalui wawancara dengan penyiar dan menggunakan dokumen-dokumen yang ada.

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan komunikasi. Pendekatan ini dilakukan untuk dapat mengetahui program acara serta

digunakan sebagai acuan penulis untuk dapat memahami lebih detail tentang proses siaran dakwah yang disiarkan di RRI (Radio Republik Indonesia) Pro 2 Semarang, Sedangkan spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif yang cirinya bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan, dan dianalisis, yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah aktual yang muncul dan dihadapi sekarang.

### **I.5.2. Definisi Konseptual dan Operasional**

Definisi konseptual adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan dengan konsep yang jelas berdasarkan karakteristik-karakteristik variable yang dapat diamati (Azwar, 2001:74).

Sedangkan Definisi Operasional adalah mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata yang menggambarkan perilaku atau gejala-gejala yang dapat diamati, yang dapat diuji dan dapat ditentukan kebenarannya oleh orang lain (Syam, 1991: 39).

Untuk memperjelas, menyamakan persepsi dan menghindarinya kesalah pahaman terhadap istilah-istilah yang dipakai dalam judul sekripsi.

#### **a. Siaran Dakwah**

##### **1. Siaran**

Siaran adalah pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis,

karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran (Oramahi, 2012: 148).

## 2. Dakwah

Dakwah adalah usaha mengubah keadaan yang negatif kepada keadaan yang positif, memperjuangkan yang ma'ruf atas yang munkar, memenangkan yang hak atas yang bathil (Awaludin, 2005: 4).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan siaran dakwah adalah pesan dakwah yang disiarkan dalam bentuk suara yang mengajak manusia untuk berbuat kebaikan dan meninggalkan kebatilan.

### **b. Program Acara “Zona Religi”**

Program acara “Zona Religi” merupakan salah satu acara keagamaan yang disiarkan di radio RRI Pro 2 Semarang. Acara-acara yang disiarkan untuk mendorong pemikiran para remaja zaman sekarang agar memiliki inspirasi positif dalam meningkatkan iman dan taqwa menuju Islam *kaffah* (utuh). Program acara “Zona Religi” disiarkan setiap hari pukul 17.00-18.00 WIB. Acara tersebut disiarkan secara on air dan off air.

### **c. RRI Pro 2 Semarang**

RRI (Radio Republik Indonesia) Pro 2 Semarang merupakan salah satu channel yang ada di RRI Semarang. RRI Pro 2 Semarang merupakan Salah satu radio publik yang ada di provinsi Jawa Tengah yang berasaskan radio pendidikan. Radio ini memiliki segmen anak

muda mulai dari usia 12-25, yang bertujuan untuk membentuk pemuda yang memiliki *akhlaqul karimah* serta memiliki jiwa jujur serta intelektual.

### **I.5.3. Sumber dan Jenis Data**

sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sumber skunder.

#### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sehingga sumber informasi yang dicari pada persiapan siaran, pelaksanaan siaran dan pasca siaran (Saefudin, 2001: 91). Data primer ini berupa data Program pengudaraan dakwah, jam siaran, program siaran dakwah islamiyah, sejarah berdirinya, tujuan, visi dan misi radio RRI Pro 2 Semarang.

#### **b. Sumber Data Skunder**

Sumber data skunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh penelitian dari subyek penelitian (Saefudin, 2001: 91). Data sekunder ini berupa referensi bacaan yang relevan dengan topik penelitian.

### **I.5.4. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis akan menempuh antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti (Sutrisno, 1982: 128). Metode ini akan dilakukan secara langsung dan mengamati terhadap gejala-gejala yang ada kaitannya dengan pokok masalah yang di jumpai dilapangan. Teknik digunakan untuk mengetahui persiapan dan pelaksanaan siaran dakwah (on air) di Radio RRI Pro 2 Semarang.

b. Interview atau wawancara

Interview atau wawancara yang dimaksud dalam dalam tulisan ini adalah teknis dalam upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data (Wardi, 1997: 72).

Metode ini digunakan penulis untuk melakukan wawancara dengan kepala siaran sebagai penanggung jawab, kepada *announcer* atau para penyiar atau kepada staf untuk memperoleh data yang diperlukan dalam memperoleh data.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, bukti-bukti surat, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya (Suharsini, 1993: 202). Dalam metode dokumentasi penulis dapatkan dokumen-dokumen tentang

sejarah RRI Semarang dan juga program siaran yang digunakan dalam proses siaran program acara yang sudah ditentukan.

#### **I.5.5. Teknik Analisis Data**

Dari data-data yang telah terkumpul dari observasi, interview, dokumentasi, kemudian penulis menganalisis data yang ada dengan pendekatan kualitatif. Untuk itu, dalam menganalisis data yang diperoleh penulis akan menggunakan metode analisis deskriptif.

Analisis data menurut Patton dalam buku "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" adalah proses mengatur urutan data kemudian mengorganisasikan kedalam kategori dan satuan uraian dasar. *Bogdan* dan *tailor* mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan pada tema dan hipotesis itu, dengan demikian definisi tersebut dapat disintesis menjadi : analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat ditemukan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2001; 103). Dengan Pengertian analisis di atas, peneliti akan menggunakan teknik analisis deskriptif yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang berkaitan dengan proses siaran dakwah di radio RRI Pro 2 Semarang. Kemudian data-data tersebut akan penulis deskripsikan dengan menggunakan metode berfikir induktif yaitu proses

menganalisis fakta-fakta atau hasil penelitian yang terpisah menjadi satu rangkaian dan kemudian penulis kritisi dan analisis, dan disajikan dalam bentuk teks.

### **I.5.6. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, penulis membagi skripsi ini menjadi 5 bab, yaitu:

**Bab I :** Pada bab awal ini berisi pendahuluan penulisan skripsi yang meliputi beberapa sub bab yang mengurai tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

**Bab II :** Bab kedua terdiri atas tinjauan umum tentang radio siaran dakwah. Sub bab pertama membahas tentang media radio yaitu meliputi: pengertian dan sejarah perkembangan radio, fungsi dan tujuan radio, program siaran dakwah di radio, produksi siaran radio. Sub bab kedua membahas tentang program siaran dakwah yaitu meliputi: pengertian dakwah, dasar hukum dakwah, tujuan dakwah, unsur-unsur dakwah, radio sebagai media dakwah.

**Bab III :** Bab ini penulis akan menguraikan tentang gambaran umum RRI pro 2 Semarang, profil, sejarah, visi misi, struktur organisasi radio, Standard Operating Procedur (SOP), profil program Zona Religi

RRI Pro 2 Semarang, proses siaran dakwah pada program acara “Zona Religi” RRI Pro 2 Semarang, kelebihan dan kekurangan siaran dakwah pada program acara “Zona Religi” RRI Pro 2 Semarang.

**Bab IV :** Bab ini penulis akan membahas dan menganalisis terhadap pelaksanaan dakwah dalam proses siaran dakwah pada program acara “ZONA RELIGI” RRI (Radio Republik Indonesia) Pro 2 Semarang. kelebihan dan kekurangan siaran dakwah pada program acara ”ZONA RELIGI” RRI (Radio Republik Indonesia) Pro 2 Semarang.

**Bab V :** Bab ini adalah penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.